

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan keluarga sadar gizi (kadarzi) di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto dari 50 responden sejumlah 33 responden (66%) belum menerapkan kadarzi sedangkan sejumlah 17 responden (34%) sudah kadarzi..
2. Status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto sebagian besar yaitu 26 balita (52%) berstatus gizi kurang, sejumlah 11 orang balita (22%) berstatus gizi lebih, sejumlah 7 orang (14%) berstatus gizi buruk sedangkan 6 orang (12%) berstatus gizi normal.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kadarzi dengan kejadian status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri. (*Chi Square* hitung = 14,127; *p value* = 0,003 < 0,05).

B. Saran-saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan menyadari pentingnya menjaga gizi balita. Pengetahuan tentang

upaya untuk meningkatkan gizi balita penting terlebih karena balita masih tergantung pada keluarga terutama orang tuanya. Kesadaran tentang upaya menjaga gizi balita dapat lebih mendorong peningkatan gizi balita.

2. Bagi perawat di Puskesmas hendaknya meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang peningkatan gizi balita. Upaya promosi ini sebaiknya dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan tentang penyebab balita mengalami gizi buruk terutama kebiasaan serta perilaku anggota keluarga. Hal ini penting karena status gizi balita dipengaruhi oleh keadaan keluarga sadar gizi.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri hendaknya meningkatkan pemantauan terhadap penerapan kadarzi dan bekerjasama dengan dinas serta instansi lain, diantaranya dengan perangkat pemerintah desa/ kelurahan. Adanya kesadaran perangkat desa/ kelurahan tentang pentingnya keluarga sadar gizi akan mendorong peningkatan gizi balita.
4. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian sejenis disarankan meneliti seluruh posyandu sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.